Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 9, Oktober 2023, Halaman 9-12
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8401960

Implementasi Pemanfaatan Lahan Tidur Dalam Rangka Mendukung Program Ketahanan Pangan di Daerah Basis Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut V Surabaya

Dading Yudis Hamiseno[1], Muhammad Adibatul Khusna[2]
[1]Magister Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo , Jl. Semolowaru No.84, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
[2]Alumni STISOSPOL Waskita Dharma Malang, Jl. Indragiri V No.52-53, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
[*]Email korespondesi: lppm.01.unipra@gmail.com

Abstrak

Pangkalan Utama TNI AL V Surabaya (Lantamal V) merupakan salah satu pangkalan militer terbesar TNI AL yang berada dibawah Komando Armada II (Koarmada II). Pada masa wabah Covid-19, warga di Basis Lantamal V secara serentak melaksanakan program ketahanan pangan sesuai perintah pimpinan TNI. Ketahanan pangan merupakan salah satu bentuk dukungan TNI AL terhadap program pemerintah dalam rangka menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakat. Target utama kebijakan pemanfaatan lahan tidur dalam program ketahanan pangan yaitu kesejahteraan pangan warga yang bertempat tinggal di daerah Basis TNI AL. Kebijakan pemanfaatan lahan tidur di Basis Lantamal V melalui program ketahanan pangan belum dilaksanakan sesuai tahapan yang ideal. Hal ini terindikasi dengan masih luasnya lahan tidur yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kemerdekaan pangan warga, khususnya yang tinggal di Basis Lantamal V. Penelitian tentang implementasi pemanfaaatan lahan tidur di Basis Lantamal V ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan implementasi kebijakan ketahanan pangan tersebut sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan program ketahanan pangan dimasa mendatang yang mencakup isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data secara wawancara dilaksanakan secara prosedural dengan cara mengintervi subjek penelitian. Teknik Analisa Data menggunakan tahapan Reduksi Data, Penyajian Data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Hambatan dan dukungan dalam program ketahanan pangan yang dilaksanakan di daerah basis Lantamal V. Hambatan dari sudut pandang perencanaan, program Ketahanan Pangan yang belum maupun telah dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan jaring komunikasi antara Lantamal V dengan Koarmada II dan juga instansi pemkot Surabaya.
Kata Kunci: *Implementasi, Ketahanan Pangan, Lantamal*

Article Info
Received date: 15 September 2023 Revised date: 26 Sept. 2023 Accepted date: 02 Oktober 2023

PENDAHULUAN

Markas Komando (Mako) Lantamal V terletak di kota Surabaya. Basis Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut V (Basis Lantamal V) Surabaya disekitar Mako merupakan lahan dipergunakan sebagai pemukiman maupun fasilitas umum serta pemanfaatan lahan lainnya yang ditempati oleh personel TNI AL yang berdinas disekitar Mako Lantamal V yaitu Koarmada II, Puskopaska, UPT Mabesal, Satlinlamil, Marinir dan Lantamal V sendiri. Daerah Basis Lantamal V yang berupa pemukiman kurang lebih dihuni oleh sekitar 3000 personel TNI AL yang menempati Rumdis Jl. Telaga, Jl. Balang, Jl. Rawa,

Flat A dan B, Wonosari Besar, Wonosari dan Kenjeran. Penempatan Rumdis dan lahan di Basis Lantamal V lainnya melalui prosedur registrasi secara dinas dari pemohon melalui Kasatker (Kepala Satuan Kerja) masing-masing berupa surat pengajuan kepada Komandan Lantamal V.

Pada masa wabah Covid-19, warga di Basis Lantamal V secara serentak melaksanakan program ketahanan pangan sesuai perintah pimpinan TNI. Ketahanan pangan merupakan salah satu bentuk dukungan TNI AL terhadap program pemerintah dalam rangka menjamin ketersediaan pangan bagi masyarakat dalam menghadapi perkembangan situasi pandemi penyakit, bencana alam maupun krisis sosial lainnya, khususnya yang berdampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat. Ketahanan pangan diartikan sebagai sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi negara sampai dengan perorangan yang meliputi kesediaan pangan yang bermutu, bergizi, aman dan tidak bertentangan dengan norma agama di masyarakat sehingga mendukung budaya masyarakat yang lebih sehat, produktif dan bersifat kelanjutan (Undang-undang no 18 tahun 2012 tentang Pangan).

Pemanfaatan lahan tidur seluas ± 145 Ha di daerah Basis Lantamal V Surabaya merupakan bagian dari program ketahanan pemerintah sesuai dengan yang diturunkan ke Mabes TNI melalui Telegram Panglima TNI Nomor TR/367/2020 Tanggal 30 Maret 2020 tentang Pemanfaatan lahan kosong dalam rangka mengoptimalkan Penanganan Wabah Covid-19, dilanjutkan dengan Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 tentang Antisipasi terjadinya kelangkaan pangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan; dan ditindak lanjuti dengan ditetapkannya Surat Perintah Pangkoarmada II Nomor Sprin/992/IV/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Pembentukan Tim Satgas Ketahanan Pangan Koarmada II. Ketentuan mengenai ketahanan pangan oleh pemerintah diperkuat dengan penetapan Perpres no 125 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. Program ketahanan pangan selain sebagai bagian dari program pemerintah, juga merupakan bagian dari program pengendalian wilayah pertahanan laut (Dawilhanla) TNI AL.

Penelitian tentang implementasi pemanfaaatan lahan tidur di Basis Lantamal V ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan implementasi kebijakan ketahanan pangan tersebut sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan program ketahanan pangan dimasa mendatang yang mencakup isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*content of implementation*) (Subarsono, 2011). Selain itu penelitian juga dimaksudkan unutk mendeskripsikan langkah implementasi yang ideal dalam pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di daerah Basis Lantamal V demi upaya pengembangan ketahanan pangan dimasa mendatang yang lebih baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendefinisikan masalah sesuai pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di daerah Basis Lantamal V. Tahapan penelitian ini diawali dengan penyusunan rumusan masalah kemudian dilanjutkan dengan studi literatur untuk membangun teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian kemudian dikembangkan menjadi bentuk model awal penelitian. Setelah terbentuknya model awal penelitian maka peneliti akan menyusun instrumen penelitian berupa wawancara. Fokus penelitian pada kebijakan dan langkah implementasi yang ideal dalam pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di daerah Basis Lantamal V. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Lantamal V baik perkantoran (Dispotmar, Disfaslan, dan Primkopal), maupun di lahan ketahanan pangan sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data

dengan pemilihan data secara prioritas untuk diarahnkan kedalam kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah yang ditentukan (Sugiyono, 2014). Terdapat tiga langkah analisis data kualitatif yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan dalam program ketahanan pangan yang dilaksanakan di daerah Basis Lantamal V dilatar belakangi oleh perencanaan pengembangan program ketahanan pangan berawal dari kebijakan Panglima TNI dalam mengantisipasi kelangkaan pangan akibat pandemic Covid-19 melalui Telegram Panglima TNI Nomor TR/367/2020 Tanggal 30 Maret 2020 tentang Pemanfaatan lahan kosong dalam rangka mengoptimalkan Penanganan Wabah Covid-19, dilanjutkan dengan Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 tentang Antisipasi terjadinya kelangkaan pangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 (hasil wawancara dengan Kadisfasjas Lantamal V Surabaya).

Implementasi dalam pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di daerah Basis Lantamal V berpedoman pada Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor 39/VII/2011 tanggal 04 Juli 2011 Buku Petunjuk Induk Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut (PUM-13); dan Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 Tentang Mengantisipasi Terjadinya Kelangkaan Pangan; maka ditindak lanjuti dengan pembangunan Satuan Tugas Ketahanan Pangan melalui Sprint Komandan Lantamal V Nomor Sprint/573/IV/2020 Tgl 17 April 2020. Tentang Satgas Ketahanan Pangan di Lahan Wilayah Jajaran Lantamal V sebagai organisasi penggerak pelaksanaan progam ketahanan pangan di wilayah Lantamal V (Satgas Ketahanan Pangan Lantamal V tahun 2020). Pengembangan program ketahanan pangan dilaksanakan oleh masing-masing satker dengan memanfaatkan lahan di satker dengan melibatkan seluruh personel masing-masing satker dengan penanaman/pertanian berupa sayur-mayur, tanaman obat dan lain-lain, serta memelihara perikanan ikan air tawar dan udang. Pengawasan pengembangan program ketahanan pangan dilaksanakan oleh Kasatker masing-masing atau perwira yang ditunjuk dimasing-masing satker tersebut. Instansi yang berkaitan dengan program Ketahanan Pangan oleh Lantamal V yaitu seluruh Satker Lantamal V dibawah program kerja dari Spotmar Lantamal V.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan

a. Langkah Implementasi dalam pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan didaerah Basis Lantamal V. Implementasi dalam pemanfaatan lahan tidur dalam rangka mendukung program ketahanan pangan di daerah Basis Lantamal V berpedoman pada Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor 39/VII/2011 tanggal 04 Juli 2011 Buku Petunjuk Induk Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut (PUM-13); dan Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 Tentang Mengantisipasi Terjadinya Kelangkaan Pangan; maka ditindak lanjuti dengan pembangunan Satuan Tugas Ketahanan Pangan melalui Sprint Komandan Lantamal V Nomor Sprint/573/IV/2020 Tgl 17 April 2020. Tentang Satgas Ketahanan Pangan di Lahan Wilayah Jajaran Lantamal V sebagai organisasi penggerak pelaksanaan progam ketahanan pangan di wilayah Lantamal V (Satgas Ketahanan Pangan Lantamal V tahun 2020).
b. Hambatan dan dukungan dalam program ketahanan pangan yang dilaksanakan di daerah basis lantamal V. Hambatan dari sudut pandang perencanaan, program Ketahanan Pangan yang belum maupun telah dilaksanakan melalui rapat koordinasi

dan jarring komunikasi antara Lantamal V dengan Koarmada II dan juga instansi pemkot Surabaya. Telah dirumuskan mengenai jenis ketahanan pangan dan lokasi lahan dengan sebelumnya melalui survei dan penelitian. Dari sudut pandang pengorganisasian, saat ini bagian terkait program Ketahanan Pangan di Lantamal V sudah jelas melibatkan Dispotmar, Primkopal dan juga Disfaslan. Dari sudut pandang penggerakan, masih terdapat kendala pelaksanaan program Ketahanan Pangan baik dari segi anggaran maupun sistem pengelolaan. Dari sudut pandang pengawasan, belum dilaksanakan secara optimal mengingat program ini baru dimulai Kembali pada masa pandemi. Bahwa instansi terkait program Ketahanan Pangan oleh Lantamal V yaitu Dispotmar, Disfaslan dan Primkopal Lantamal V. Dukungan terhadap program ketahanan pangan berupa kebijakan dalam program ketahanan pangan yang dilaksanakan di daerah Basis Lantamal V dilatar belakangi oleh perencanaan pengembangan program ketahanan pangan berawal dari kebijakan Panglima TNI dalam mengantisipasi kelangkaan pangan akibat pandemic Covid-19 melalui Telegram Panglima TNI Nomor TR/367/2020 Tanggal 30 Maret 2020 tentang Pemanfaatan lahan kosong dalam rangka mengoptimalkan Penanganan Wabah Covid-19, dilanjutkan dengan Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 tentang Antisipasi terjadinya kelangkaan pangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 (hasil wawancara dengan Kadisfasjas Lantamal V Surabaya).

Referensi

AG. Subarsono. 2011. Analisis Kebijakan Publik (konsep. teori dan aplikasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bandur, A. 2019. Penelitian Kualitatif : Studi Multi-Disiplin Keilmuan dengan NVivo 12 Plus. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media

Budi Winarno. 2008. Kebijakan Publik, Pt. Buku Kita: Jakarta.

Fauzi Luthan. 2013. Sarjana Pembangunan Desa, Pustaka Reka Cipta: Bandung.

Dunn, William N. 2000. Pengantar Analisa Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada Press

Indrawan Haryanto. 2014. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian di Kabupaten Karawang.

Leo Agustino. 2006. Dasar-Dasar Kebijakan Publik, Bandung, Alfabeta.

Samodra Wibawa. 1994. Kebijakan Publik: Proses dan Analisis, Cet.Ke-1, Jakarta: Intermedia

Undang-undang no 18 tahun 2012 tentang Pangan

Telegram Panglima TNI Nomor TR/367/2020 Tanggal 30 Maret 2020 tentang Pemanfaatan lahan kosong dalam rangka mengoptimalkan Penanganan Wabah Covid-19

Telegram Kasal Nomor 018/SPOT/0420 TWU 0403.1750 tentang Antisipasi terjadinya kelangkaan pangan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan

Surat Perintah Pangkoarmada II Nomor Sprin/992/IV/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Pembentukan Tim Satgas Ketahanan Pangan Koarmada II